



LAPORAN EVALUASI KINERJA INTERNAL TRIWULAN III

**RSUD Dr. SOETOMO
TAHUN 2019**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmad dan ridho-Nya Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan III Tahun 2019 ini dapat terselesaikan. Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan III Tahun 2019 merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan yang dilaporkan dan terkompilasi dari beberapa bidang/bagian/instalasi di rumah sakit

Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan III Tahun 2019 ini berisi informasi mengenai aktivitas dan segala sesuatu yang telah dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelayanan rumah sakit, sehingga rumah sakit masih tetap eksis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini dapat kami harapkan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tahunan ini, kami sampaikan terimakasih. Semoga Laporan Triwulan III Tahun 2019 dapat dijadikan bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang, serta memberikan manfaat bagi kita semua.

Direktur Utama RSUD Dr. Soetomo



Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS (K)
Pembina Utama Muda
NIP. 19640620 199003 1 007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I	1
Pendahuluan.....	1
Bab II	3
2.1 Tujuan.....	3
2.2 Ruang Lingkup.....	3
Bab III Evaluasi Hasil Kegiatan	5
3.1 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Jalan.....	5
3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ.....	5
3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan.....	8
3.2 Kinerja Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.....	10
3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat.....	11
3.2.2 Penderita Dilayani.....	12
3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat.....	13
3.3 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Inap.....	15
3.3.1 Penderita Dilayani.....	16
3.3.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap.....	18
3.4 Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Minimalis Urologi.....	23
3.5 Kinerja Pelayanan Rehabilitasi Medik.....	24
3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik.....	25
3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi.....	26
3.8 Kinerja Pelayanan Instalasi Radioterapi.....	27
3.9 Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik.....	28
3.10 Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat.....	28
3.11 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif & Reanimasi.....	30
3.12 Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut.....	30
3.13 Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi Klinik.....	31
3.14 Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik Intervensi Kardiovaskuler.....	32
3.15 Kinerja Pelayanan Program Terapi Rumatan Metadon.....	32
3.16 Kinerja Survey Kepuasan Masyarakat.....	33
3.17 Kinerja Anggaran.....	36
3.17.1 Target dan Realisasi Pendapatan.....	36
3.17.2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja.....	37
3.17.3 Penerimaan Pembiayaan Daerah.....	38
BAB IV	40
PENUTUP	40

BAB I

PENDAHULUAN

Proses kegiatan tidak dapat dipisahkan dari data/fakta karena akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi tersebut merupakan salah satu bagian dari proses manajemen untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu proses dan untuk menentukan langkah yang selanjutnya.

Kegiatan rumah sakit dapat dievaluasi melalui berbagai sisi, antara lain:

1. Tingkat pemanfaatan sarana pelayanan,
2. Mutu pelayanan, dan
3. Tingkat efisiensi pelayanan.

Terdapat beberapa indikator dan parameter yang dapat digunakan untuk membandingkan antara fakta dan standar yang diharapkan dalam mengukur tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menilai kegiatan suatu rumah sakit dan yang paling sering dipergunakan adalah:

1. *Bed Occupancy Rate* (BOR) yaitu suatu prosentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.
2. *Average Length of Stay* (ALOS) yaitu rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberi gambaran tentang mutu pelayanan
3. *Bed Turn Over* (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.
4. *Turn Over Interval* (TOI) yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.

5. *Net Death Rate* (NDR) yaitu angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
6. *Gross Death Rate* (GDR) yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
7. Rata-rata Kunjungan Poli klinik per hari. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan poli klinik.
8. Kegiatan Unit Darurat. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan Instalasi Gawat Darurat.
9. Kegiatan Kebidanan/Persalinan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan kebidanan/persalinan.
10. Kegiatan Pembedahan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan pembedahan atau tingkat pemanfaatan kamar operasi.
11. Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan Laboratorium.
12. Kegiatan Keluarga Berencana Rumah Sakit. Indikator ini dipakai untuk menilai kegiatan pelayanan keluarga berencana di rumah sakit.
13. Kegiatan Rujukan. Indikator ini dipakai untuk mengetahui asal usul penderita yang dirawat di rumah sakit.
14. Cara pembayaran. Indikator ini dipakai untuk menilai cara pembayaran yang dilakukan oleh penderita yang mencakup cara pembayaran langsung, dengan asuransi, keringanan dan pembebasan (gratis).

BAB II

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

2.1 Tujuan

A. Umum:

Tersajinya gambaran kegiatan pelayanan yang telah dilakukan di RSUD Dr. Soetomo dalam bentuk data, grafik dan informasi pada periode tertentu; setiap triwulan.

B. Khusus:

- a. Diperolehnya gambaran situasi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh masing- masing satuan kerja di RSUD Dr. Soetomo.
- b. Tersedianya data dan informasi untuk bahan menentukan kebijakan.

2.2 Ruang Lingkup

A. Jenis data: data yang digunakan untuk menyusun evaluasi kegiatan ini adalah data-data kegiatan pelayanan langsung maupun tidak langsung yang meliputi:

1. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
2. Kinerja Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
3. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Inap
4. Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Urologi (IIU)
5. Kinerja Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik
6. Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi klinik
7. Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi
8. Kinerja Pelayanan Instalasi Radioterapi
9. Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik
10. Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat
11. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif & Reanimasi (IRIR)

- 12.Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut
- 13.Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi Klinik
- 14.Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik Invasif Kardiovaskuler (IDIK)
- 15.Kinerja Pelayanan Instalasi Program Terapi Rumatan Metadon
- 16.Kinerja Pelayanan SKM (Survey Kepuasan Masyarakat)
- 17.Kinerja Keuangan

- B. Sumber data: data yang digunakan berasal sistem informasi rumah sakit RSUD Dr. Soetomo.
- C. Periode data: data yang digunakan merupakan data yang dilaporkan secara periodik (harian, mingguan dan bulanan) dari masing-masing satuan unit kerja (instalasi) di RSUD Dr. Soetomo. Data-data tersebut dilakukan validasi dan dikompilasi di Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan.

BAB III
EVALUASI HASIL KEGIATAN

A. KINERJA PELAYANAN RAWAT JALAN

No	Unit Kerja	Triwulan III Tahun 2018		Total	Triwulan III Tahun 2019		Total	Selisih	Tren (%)
		Baru	Lama		Baru	Lama			
1	Instalasi Rawat Jalan	11.695	110.718	122.413	11.572	106.217	117.789	-4624	-4%
2	Instalasi Rehab Medik	671	8.568	9.239	842	8.465	9.307	68	1%
3	Instalasi Hemodialisa	227	7.866	8.093	209	8.172	8.381	288	4%
4	Instalasi Rawat Jalan Graha amerta	2.564	5.685	8.249	2.459	5.433	7.892	-357	-4%
5	Instalasi Gigi dan Mulut	528	2.054	2.582	486	1.660	2.146	-436	-17%
	Jumlah	15.685	134.934	150.619	15.568	129.952	145.520	-5099	-3%

3.1 INSTALASI RAWAT JALAN (IRJ)

3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ

Tabel 1: Jumlah Pengunjung dan Kunjungan IRJ

No.	Indikator Kerja	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	Trend (%)
1	Pengunjung :					
	a. Pengunjung Baru	7.600	7.425	-175	Turun	-2,30%
	b. Pengunjung Lama	105.772	101.365	-4.407	Turun	-4,17%
	Total Pengunjung	113.372	108.790	-4.582	Turun	-4,04%
2	Kunjungan :					
	a. Kunjungan Baru	11.695	11.572	-123	Turun	-1,05%
	b. Kunjungan Lama	110.718	106.217	-4.501	Turun	-4,07%
	Total Kunjungan	122.413	117.789	-4.624	Turun	-3,78%
3	Rata-rata Kunjungan/hari	1.975	1.890	-85	Turun	-4,30%
4	Rata-rata Kunjungan Baru/hari	189	187	-2	Turun	-1,06%
5	Jumlah Hari Buka	62 hari	62 hari			

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel I diketahui bahwa :

- a. Tren pengunjung triwulan III tahun 2019 terdapat penurunan jumlah pengunjung, penurunan pengunjung baru sebesar 175 atau 2,30% dan penurunan pengunjung lama sebesar 4.407 atau 4,17%. Total pengunjung mengalami penurunan sebesar 4.582 atau 4,04%.
- b. Trend kunjungan triwulan III tahun 2019 mengalami penurunan pada jenis kunjungan baru sebesar 123 atau 1,05% dan kunjungan lama mengalami penurunan sebesar 4.501 atau 4,07%. Total kunjungan mengalami penurunan sebesar 4.662 atau 3,81%.
- c. Trend rata-rata kunjungan baru per hari mengalami penurunan sebesar 2 atau 1,06% bila dibandingkan periode yang sama triwulan III tahun 2018.

Tabel 2 :Jumlah Kunjungan per Poliklinik

No	Nama Poliklinik	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Tren (%)
1	Penyakit Dalam	14.995	14.212	-5%
2	Jantung	4.000	3.013	-25%
3	Orthopaedic	4.780	4.666	-2%
4	Obgyn	4.123	3.807	-8%
5	Paru	11.416	10.086	-12%
6	Geriatric	1.531	777	-49%
7	Anak	11.942	10.951	-8%
8	THT-KL	5.939	6.392	8%
9	Gizi	119	87	-27%
10	Mata	7.512	7.135	-5%
11	Jiwa	4.673	4.019	-14%
12	Bedah Umum	7.243	6.283	-13%
13	Bedah Plastik	1.044	1.477	41%
14	Bedah Syaraf	1.462	1.596	9%
15	Bedah Urologi	3.252	2.999	-8%
16	Syaraf	4.307	3.913	-9%
17	Kulit Kelamin	3.706	4.415	19%
18	Andrologi	278	249	-10%
19	OTI	196	299	53%
20	Wound Care	1	1	0%
21	Onkologi	20.664	21.503	4%
22	UPIPI	7.913	8.447	6%
24	Bedah TKV	1.317	1.462	11%
25	Hematologi Anak	0	-	-
26	Genetika Klinik	0	-	-
27	Kesehatan Remaja	1	-	-
Jumlah		122.413	117.789	-4%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

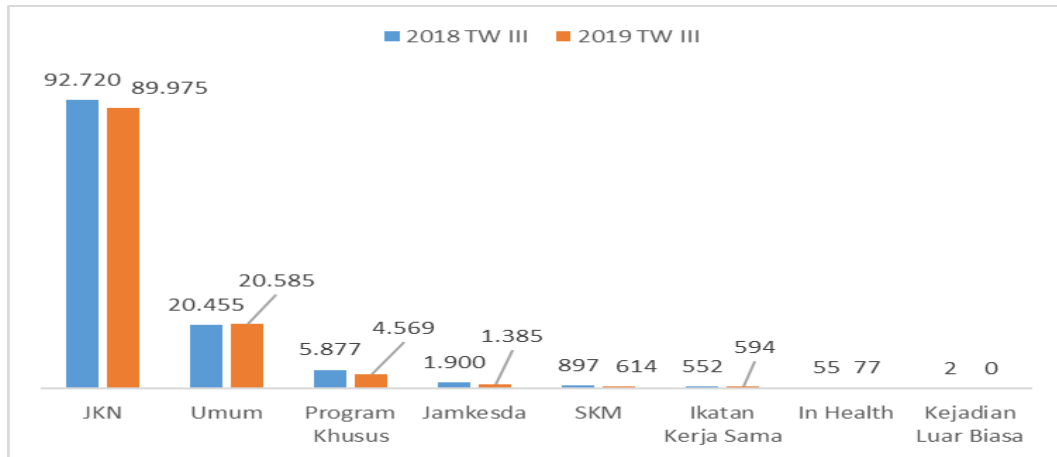
Dari tabel 2 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan kunjungan triwulan III tahun 2019 di dapatkan kunjungan tertinggi terjadi pada poliklinik Onkologi, Penyakit dalam, dan paru sedangkan kunjungan terendah terjadi pada kunjungan Poli Jantung Terpadu, dan kesehatan remaja.

- b. Trend total kunjungan rawat jalan secara umum mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan dengan periode yang sama triwulan III tahun 2018. Penurunan tertinggi terjadi pada kunjungan poli geriatri yaitu sebesar 49% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 3 : Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran

No	JENIS PEMBAYARAN	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	TREN (%)
1	JKN	92.720	89.975	-2.745	Turun	-3%
2	Umum	20.455	20.585	130	Naik	1%
3	Program Khusus	5.877	4.569	-1.308	Turun	-22%
4	Jamkesda	1.900	1.385	-515	Turun	-27%
5	SKM	897	614	-283	Turun	-32%
6	Ikatan Kerja Sama	552	594	42	Naik	8%
7	In Health	55	77	22	Naik	40%
8	Kejadian Luar Biasa	2	-	-	-	-
	Total	122.458	117.799	-4.659	Turun	-4%



Sumber data : Sistem Informasi RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 3 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan grafik jenis pembayaran jumlah kunjungan tertinggi dengan jenis pembayaran program JKN mengalami penurunan sebesar 2.745 atau 3% bila dibandingkan periode sebelumnya dan untuk jenis pembayaran jumlah kunjungan terendah dengan jenis pembayaran program In Health mengalami kenaikan sebesar 22 atau 40% bila dibandingkan periode sebelumnya.

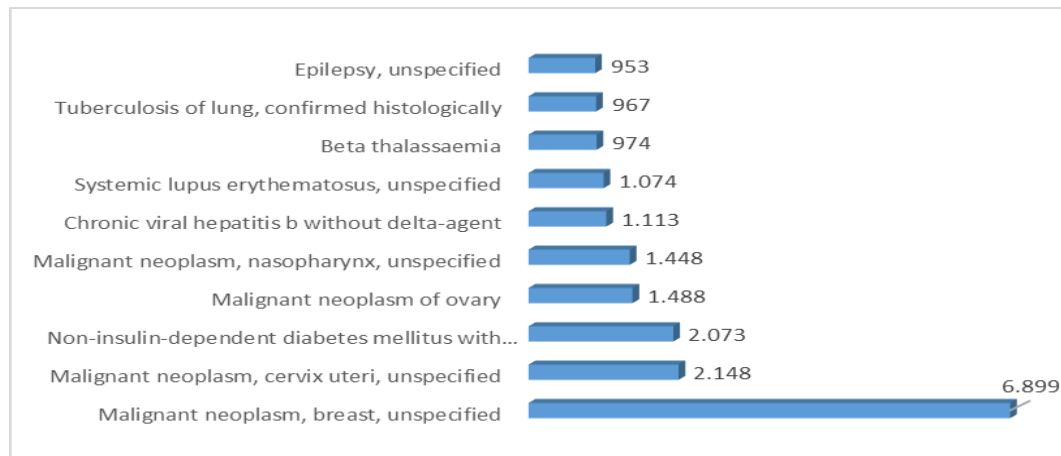
3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Tabel 4A : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Berdasarkan Total Diagnosa Penyakit Triwulan III Tahun 2018

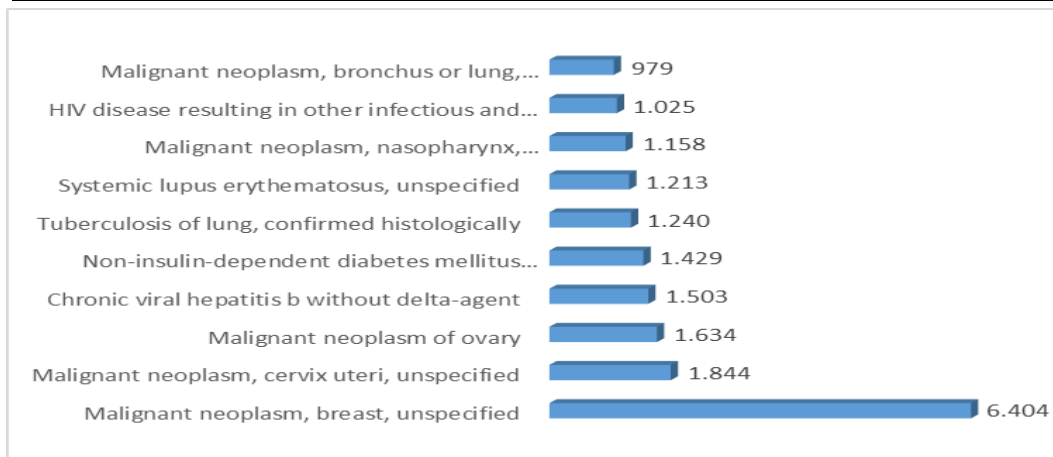
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	6.899	36%
2.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	2.148	11%
3.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications</i>	2.073	11%
4.	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.488	8%
5.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	1.448	8%
6.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	1.113	6%
7.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	1.074	5%
8.	<i>Beta thalassaemia</i>	974	5%
9.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed histologically</i>	967	5%
10.	<i>Epilepsy, unspecified</i>	953	5%
	Total	19.137	100%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo



Tabel 4B : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan Berdasarkan Total Diagnosa Penyakit Triwulan III Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	6.404	35%
2.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	1.844	10%
3.	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.634	9%
4.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	1.503	8%
5.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications</i>	1.429	8%
6.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed histologically</i>	1.240	7%
7.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	1.213	7%
8.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	1.158	6%
9.	<i>HIV disease resulting in other infectious and parasitic disease</i>	1.025	6%
10.	<i>Malignant neoplasm, bronchus or lung, unspecified</i>	979	5%
	Total	18.429	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 4A dan 4B diperoleh gambaran bahwa :

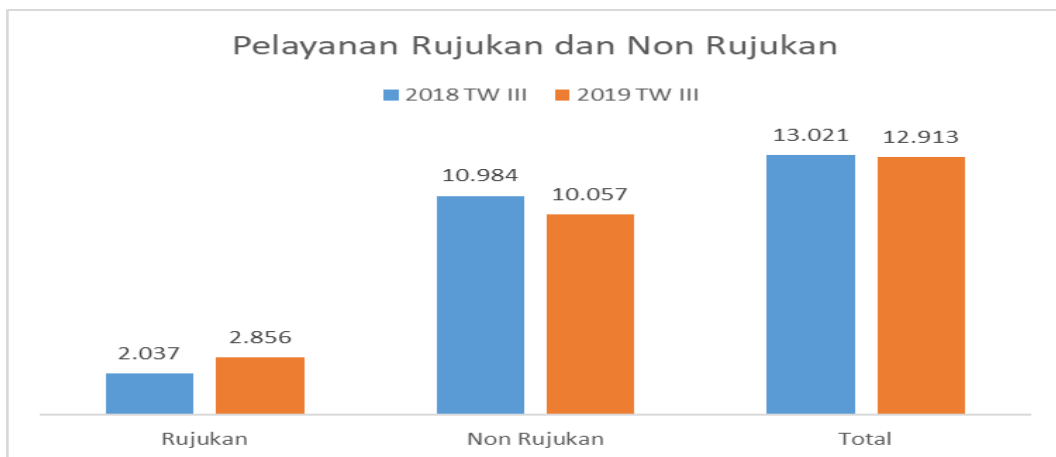
Secara umum kasus penyakit kanker masih menjadi kasus terbanyak di triwulan III tahun 2018 maupun di triwulan III tahun 2019. Namun ada sedikit perubahan pada penyakit non infeksi (penyakit tidak menular) *Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications* dari urutan ke-3 menjadi urutan ke-5 di triwulan III tahun 2019. sedangkan *Chronic viral hepatitis b without delta-agent* dimana di triwulan III tahun 2018 dari peringkat 6 menjadi urutan ke-4 pada triwulan III tahun 2019.

3.2 INSTALASI GAWAT DARURAT

3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat

Tabel 5 : Pelayanan rujukan dan non rujukan

Uraian	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Tren (%)
Rujukan	2.037	2.856	40%
Non Rujukan	10.984	10.057	-8%
Total	13.021	12.913	-1%



Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

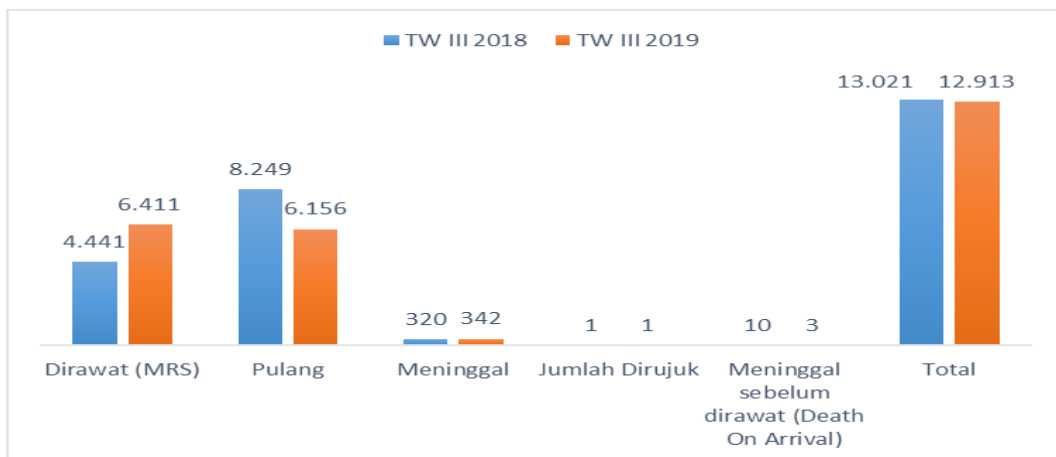
Dari tabel 5 diketahui bahwa :

Kegiatan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) pada triwulan III tahun 2019 secara spesifik terdapat peningkatan jumlah kasus rujukan dari 2.037 kasus menjadi 2.856 kasus atau naik sebesar 40%. Sedangkan pada kasus nonrujukan terjadi penurunan sebesar 8% dibanding periode yang sama triwulan III tahun 2018. Total pelayanan rujukan dan nonrujukan secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan triwulan III tahun 2018.

Tabel 6 : Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Tindak Lanjut Pelayanan

No.	Uraian	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Selisih	Naik/ Turun	Trend (%)
1.	Dirawat (MRS)	4.441	6.411	1.970	Naik	44%
2	Pulang	8.249	6.156	-2.093	Turun	-25%
3	Meninggal	320	342	22	Naik	7%
4	Jumlah Dirujuk	1	1	0	-	0%
5	Meninggal sebelum dirawat (<i>Death On Arrival</i>)	10	3	-7	Turun	-70%
Total		13.021	12.913	-108	Turun	-1%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo



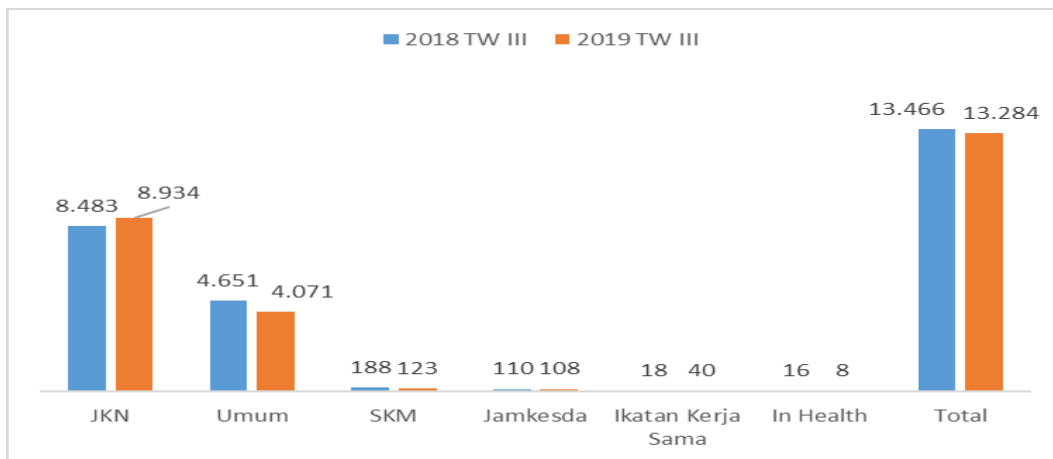
Dari tabel 6 diketahui bahwa :

Tren kegiatan pelayanan gawat darurat berdasarkan tindak lanjut pelayanan pada triwulan III tahun 2019 secara umum mengalami kenaikan pada Dirawat (MRS) sebesar 44%. Tindak lanjut pasien pulang mengalami penurunan sebesar 25% dan Tindak lanjut pasien meninggal mengalami peningkatan 7% Hal ini disebabkan RSUD Dr. Soetomo merupakan pusat rujukan tertinggi (*tersier*) sehingga kondisi pasien yang dirujuk mayoritas dalam keadaan kritis gawat sehingga risiko meninggal di perjalanan sangat tinggi. Secara umum kegiatan pelayanan mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan dengan periode yang sama triwulan III tahun 2018.

3.2.2 Penderita Dilayani

Tabel 7 : Jumlah Penderita Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pembayaran

No.	Jenis Pembayaran	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Jumlah Selisih	Naik/Turun	Trend (%)
1.	JKN	8.483	8.934	451	Naik	5%
2.	Umum	4.651	4.071	-580	Turun	-12%
3.	SKM	188	123	-65	Turun	-35%
4.	Jamkesda	110	108	-2	Turun	-2%
5.	Ikatan Kerja	18	40	22	Naik	122%
6.	In Health	16	8	-8	Turun	-50%
	Total	13.466	13.284	-182	Turun	-1%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

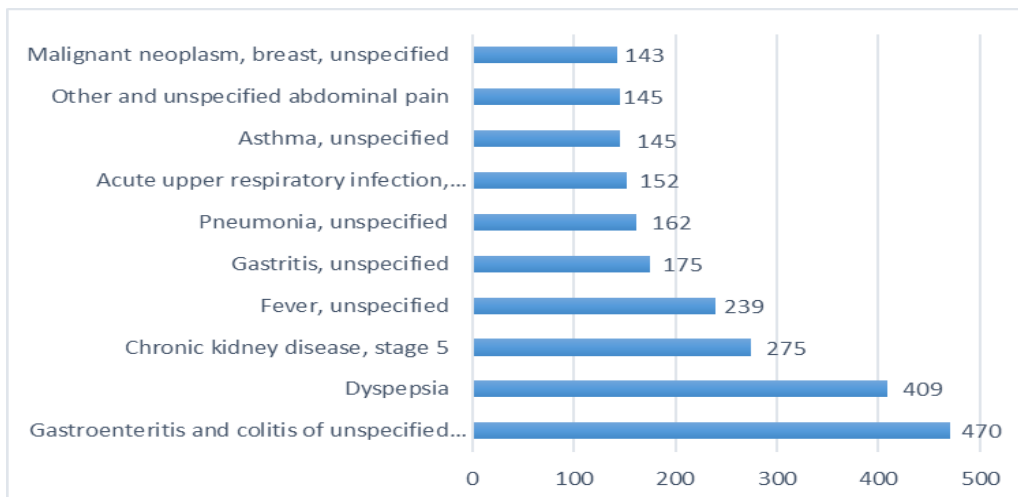
Dari Tabel 7 diketahui bahwa :

Berdasarkan Grafik pasien yang dilayani dengan garis pembayaran tertinggi dengan garis pembayaran JKN tahun 2018 sebesar 8483 dan tahun 2019 sebesar 8934 berarti terjadi peningkatan sebesar 5%. Jumlah pasien dengan cara pembayaran terendah adalah In Health tahun 2018 sebanyak 16 orang dan tahun 2019 sebanyak 8 orang, terjadi penurunan sebesar 50% dilihat dari tahun 2018

3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat

Tabel 8A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat TW III Tahun 2018

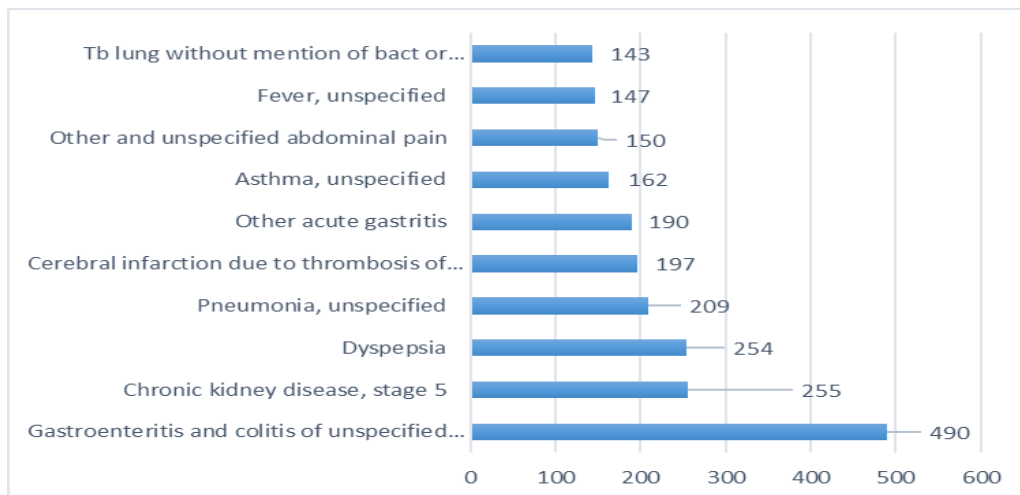
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	470	20%
2.	Dyspepsia	409	18%
3.	Chronic kidney disease, stage 5	275	12%
4.	Fever, unspecified	239	10%
5.	Gastritis, unspecified	175	8%
6.	Pneumonia, unspecified	162	7%
7.	Acute upper respiratory infection, unspecified	152	7%
8.	Asthma, unspecified	145	6%
9.	Other and unspecified abdominal pain	145	6%
10.	Malignant neoplasm, breast, unspecified	143	6%
	Total	2.315	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 8B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat TW III Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	490	22%
2.	Chronic kidney disease, stage 5	255	12%
3.	Dyspepsia	254	12%
4.	Pneumonia, unspecified	209	10%
5.	Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries	197	9%
6.	Other acute gastritis	190	9%
7.	Asthma, unspecified	162	7%
8.	Other and unspecified abdominal pain	150	7%
9.	Fever, unspecified	147	7%
10.	Tb lung without mention of bact or histological confirm	143	7%
	Total	2.197	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 8A dan 8B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 10 penyakit terbanyak di IGD pada Triwulan III tahun 2019 secara umum relatif sama dengan periode yang sama Triwulan III 2018, banyak didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis*, *Dispepsia*, *Fever unspecified*, *Acute upper respiratory infection*, dan *Acute pharyngitis* . Namun ada perubahan penyakit *Pneumonia, Unspecified* ditahun 2019 masuk 5 besar penyakit terbanyak dibandingkan periode yang sama tahun lalu, secara spesifik terjadi sedikit perubahan Malignant neoplasm, breast, unspecified, dari peringkat ke-10 periode yang sama tahun 2018 tidak menjadi 10 besar kasus penyakit terbanyak Triwulan III tahun 2019.

3.3 INSTALASI RAWAT INAP

3.3.1 Penderita Dirawat

Tabel 9 : Jumlah Penderita Dirawat (Keluar Hidup + Mati) Triwulan III dari Juli s/d September 2019

No.	Rawat Inap	Irna Anak			Irna Medik			Irna Bedah			Irna Obgyn			Irna Jiwa		
		Bulan			Bulan			Bulan			Bulan			Bulan		
		Juli	Agst	Sept	Juli	Agst	Sept	Juli	Agst	Sept	Juli	Agst	Sept	Juli	Agst	Sept
1	Pasien Masuk	1099	1037	1028	2185	2145	2042	2374	2394	2360	811	773	820	39	44	30
2	Pasien Keluar	591	579	551	1162	1148	1061	1135	1180	1170	483	483	455	24	30	22
3	Pasien Mati < 48 jam	39	26	19	225	237	236	53	74	53	14	6	8	1	0	0
4	Pasien Mati > 48 jam	7	10	8	29	21	39	19	8	14	2	3	5	0	0	0
5	AvLOS	7.80	7.97	8.02	6.98	7.02	6.65	7.22	6.68	7.35	3.91	3.73	4.06	9.44	10.57	12.05
6	BOR (%)	108.83	109.66	113.82	78.79	78.98	79.84	75.17	76.07	75.61	56.92	52.43	56.70	29.63	37.99	30.86
7	GDR (%)	7.22	5.86	4.67	17.94	18.35	20.58	5.97	6.50	5.42	3.21	1.83	2.78	4.00	0	0
8	NDR (%)	0.78	1.16	0.98	1.77	1.30	2.67	0.94	0.39	0.68	0.28	0.42	0.66	0	0	0
9	TOI	-0.62	-0.70	-1.03	1.95	1.94	1.90	2.39	2.20	2.21	2.95	3.30	3.05	23.56	17.30	25.45
10	BTO	4.42	4.27	4.01	3.77	3.36	3.18	3.23	3.37	3.31	4.53	4.47	4.25	0.93	1.11	0.81

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

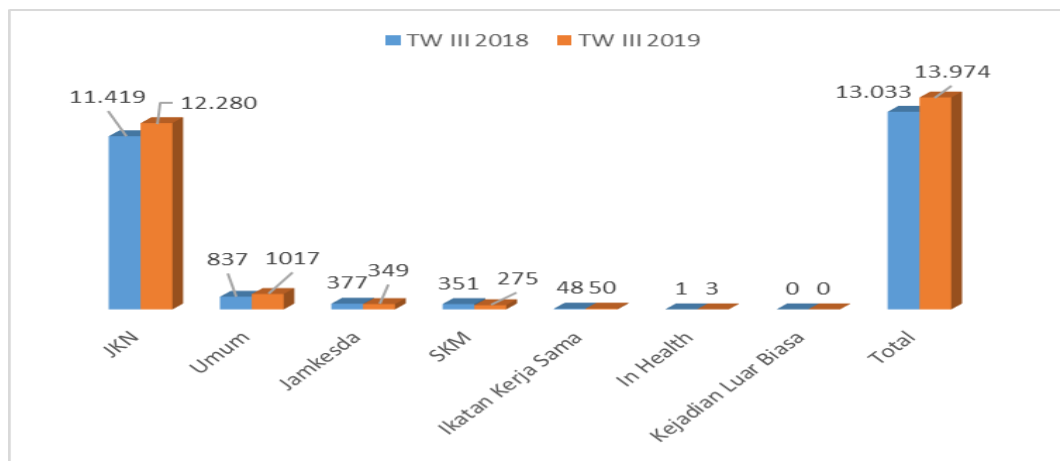
Berdasarkan tabel 9 didapatkan gambaran bahwa:

Jumlah pasien keluar periode triwulan III tahun 2019 yang terbanyak adalah berasal dari Irna Bedah 3.485 dan Irna medik 3.371. Jumlah tempat tidur RSUD Dr Soetomo sebesar 1.445 dan berdasarkan standar nilai ideal BOR rumah sakit adalah 60-85% dan BOR tertinggi terjadi di IRNA Anak rata-rata = 110,77% pada bulan Juli-Agustus tidak sesuai dengan standar nasional. Nilai TOI pada Irna Medik, Bedah, berkisar antara 1,5 s/d 2,5. Namun TOI pada Irna Obgyn dan Jiwa berada diatas standar nasional lebih dari 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian tempat tidur pada triwulan III tahun 2019 masih kurang efisien, standar nasional adalah 1-3 hari. Nilai Rerata GDR/ bulan untuk irna medik 18,95% triwulan III tahun 2019. Berarti angka kematian pasien masih cukup tinggi karena RSUD Dr. Soetomo adalah rujukan terakhir. Untuk itu pengawasan perlu dilakukan agar angka GDR dalam posisi tidak terlalu jauh dari standar nasional (<45%).

3.2.2 Penderita Dilayani

Tabel 10 : Jumlah Penderita Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran

No	Jenis Pembayaran	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	Tren (%)
1.	JKN	11.419	12.280	861	Naik	8%
2.	Umum	837	1.017	180	Naik	22%
3.	Jamkesda	377	349	-28	Turun	-7%
4.	SKM	351	275	-76	Turun	-22%
5.	Ikatan Kerja Sama	48	50	2	Naik	4%
6.	In Health	1	3	2	Naik	200%
7.	Kejadian Luar Biasa	0	-	-	-	-
	Total	13.033	13.974	941	Naik	7%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soeto

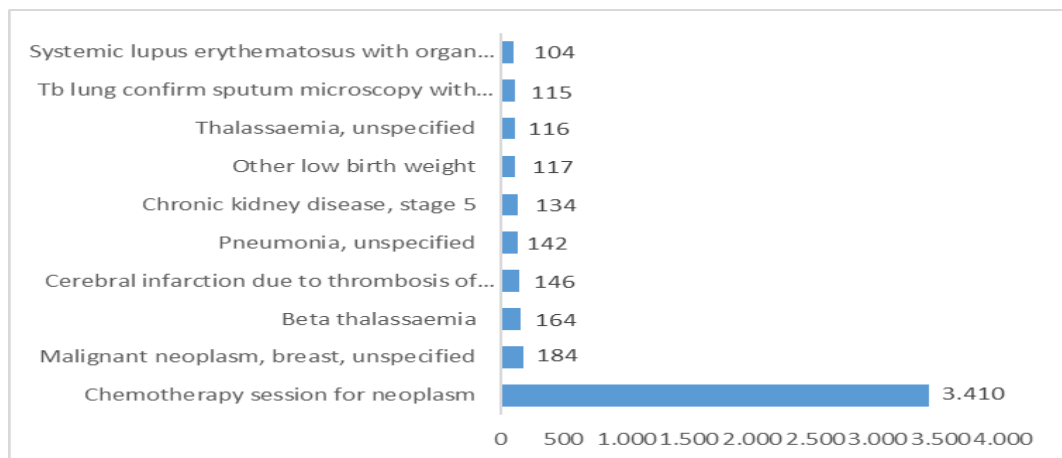
Dari tabel 10 diketahui bahwa :

- Berdasarkan jenis pembayaran tertinggi terjadi pada jenis pembayaran program JKN dan Umum, Sedangkan pembayaran terendah terjadi pada jenis pembayaran Inhealt, kejadian luar biasa, dan Ikatan kerja sama
- Tren total berdasarkan jenis pembayaran mengalami peningkatan sebesar 3,2% dibandingkan triwulan III tahun 2018.

3.3.2 Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap

Tabel 10A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap Triwulan III Tahun 2018

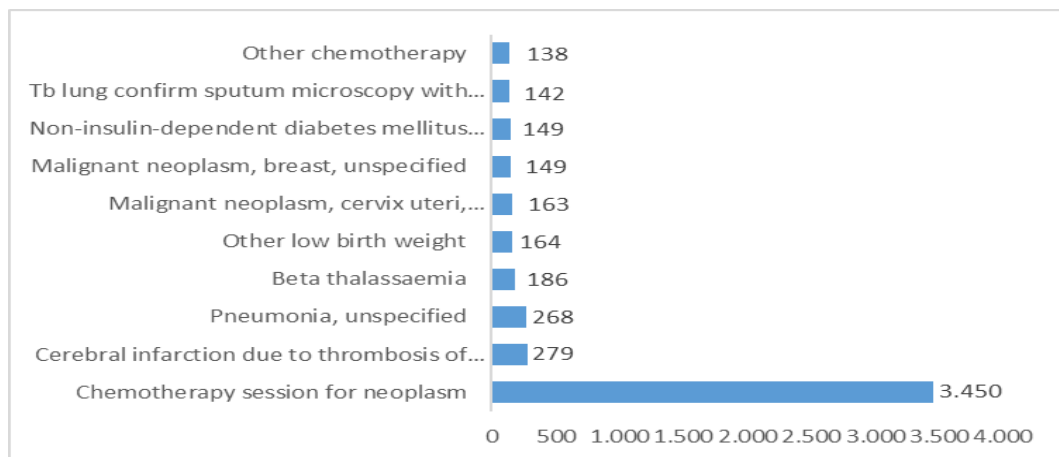
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Chemotherapy session for neoplasm</i>	3.410	74%
2.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	184	4%
3.	<i>Beta thalassaemia</i>	164	4%
4.	<i>Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral</i>	146	3%
5.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	142	3%
6.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	134	3%
7.	<i>Other low birth weight</i>	117	3%
8.	<i>Thalassaemia, unspecified</i>	116	3%
9.	<i>Tb lung confirm sputum microscopy with or without culture</i>	115	2%
10.	<i>Systemic lupus erythematosus with organ or system involvement</i>	104	2%
	Total	4.632	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 10B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap Triwulan III Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	Chemotherapy session for neoplasm	3.450	68%
2.	Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries	279	5%
3	Pneumonia, unspecified	268	5%
4.	Beta thalassaemia	186	4%
5	Other low birth weight	164	3%
6.	Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified	163	3%
7.	Malignant neoplasm, breast, unspecified	149	3%
8.	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with multiple complications	149	3%
9.	Tb lung confirm sputum microscopy with or without culture	142	3%
10.	Other chemotherapy	138	3%
	Total	5.088	100%



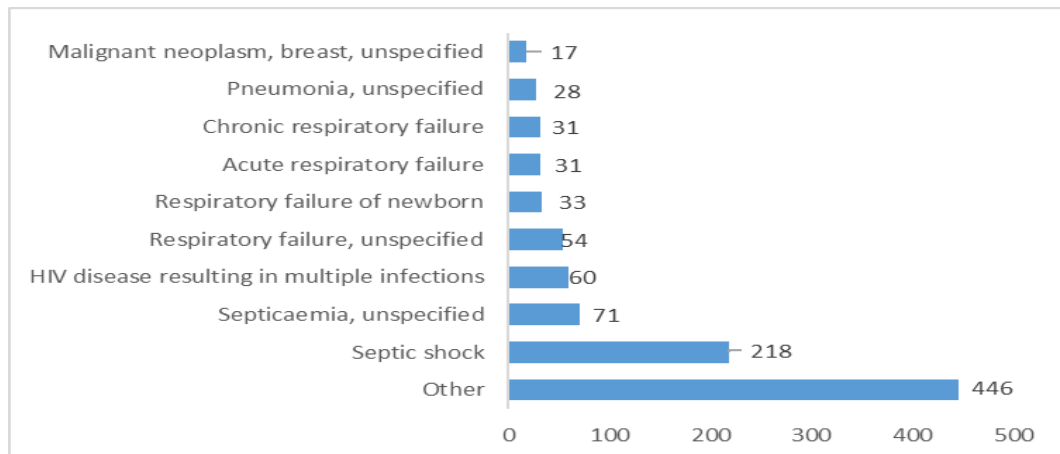
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 10A dan 10B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 5 penyakit terbanyak pada rawat inap pada triwulan III tahun 2019 sebagian besar didominasi oleh kelompok penyakit *Chemotherapy session for neoplasm* dan *Pneumonia, unspecified*. Namun secara spesifik terdapat sedikit perbedaan dibandingkan dengan triwulan III tahun 2018, dimana penyakit *Hypertensive renal disease with renal failure*, dari peringkat ke-9 ditahun 2018 tidak masuk 10 besar penyakit terbanyak di tahun periode yang sama di tahun 2019. sedangkan *Dengue haemorrhagic fever* dimana di triwulan III tahun 2019 masuk dalam 5 besar kasus penyakit namun pada triwulan III tahun 2018 tidak masuk menjadi 10 kasus penyakit terbanyak

Tabel 11A : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian Triwulan III Tahun 2018

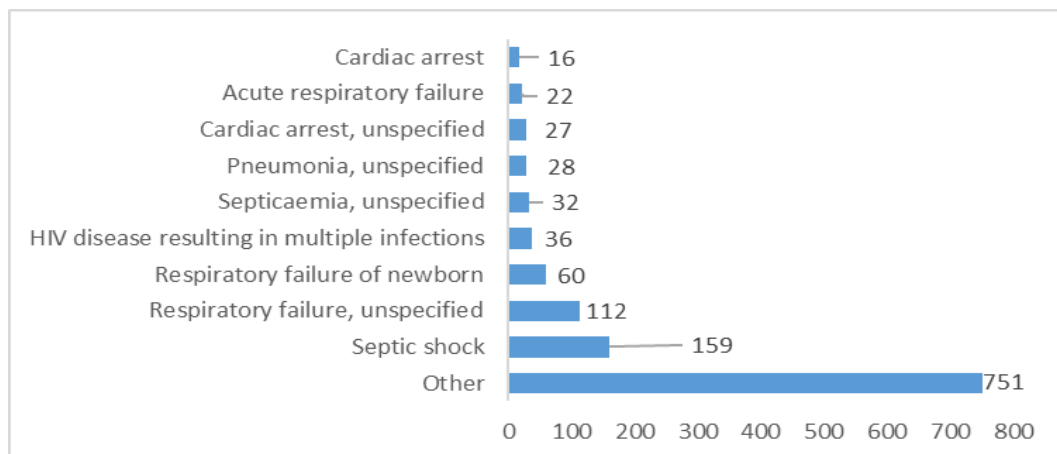
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Other</i>	446	45%
2.	<i>Septic shock</i>	218	22%
3.	<i>Septicaemia, unspecified</i>	71	7%
4.	<i>HIV disease resulting in multiple infections</i>	60	6%
5.	<i>Respiratory failure, unspecified</i>	54	5%
6.	<i>Respiratory failure of newborn</i>	33	3%
7.	<i>Acute respiratory failure</i>	31	3%
8.	<i>Chronic respiratory failure</i>	31	3%
9.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	28	3%
10.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	17	2%
	TOTAL	989	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 11B : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian Triwulan III Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	Other	751	60%
2.	Septic shock	159	13%
3.	Respiratory failure, unspecified	112	9%
4.	Respiratory failure of newborn	60	5%
5.	HIV disease resulting in multiple infections	36	3%
6.	Septicaemia, unspecified	32	3%
7.	Pneumonia, unspecified	28	2%
8.	Cardiac arrest, unspecified	27	2%
9.	Acute respiratory failure	22	2%
10.	Cardiac arrest	16	1%
	Total	1.243	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

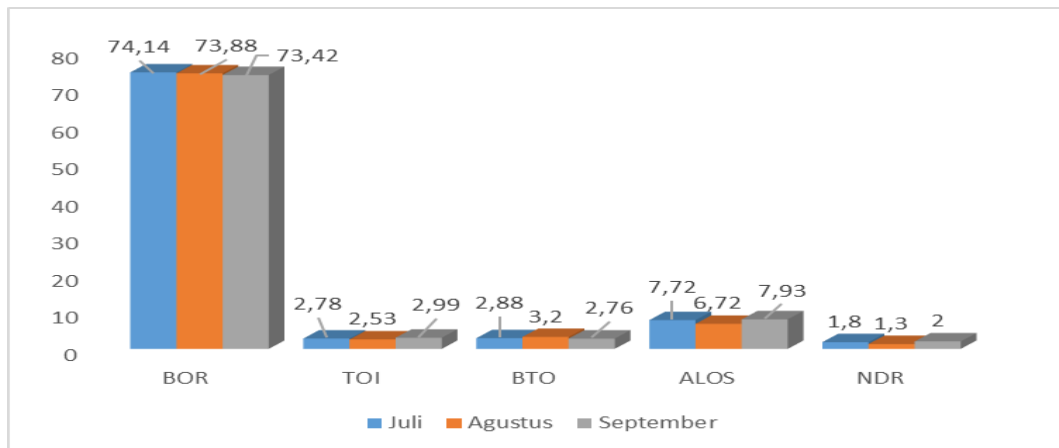
Dari tabel 11A dan 11B diperoleh gambaran bahwa :

Posisi 4 teratas penyakit penyebab kematian pada triwulan III tahun 2019 relatif tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2018, yaitu didominasi oleh penyakit; *Septic shock*, *septicaemia*, *Respiratory failure*. Meskipun demikian masih ada sedikit perbedaan yaitu *Cardiac arrest*, *Unspecified* dari peringkat ke-10 triwulan III tahun 2019 tidak masuk 10 besar penyebab kematian di triwulan III tahun 2018

Tabel 12 : Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit Triwulan III Tahun 2019

No	Uraian Indikator	Bulan			Rata-Rata
		Juli	Agustus	September	
1	BOR	74,14	73,88	73,42	73,81
2	TOI	2,78	2,53	2,99	2,77
3	BTO	2,88	3,2	2,76	2,95
4	ALOS	7,72	6,72	7,93	7,46
5	NDR	1,8	1,3	2	1,70

Sumber : Rekapitulasi data dari Sistem Informasi Rumah Sakit



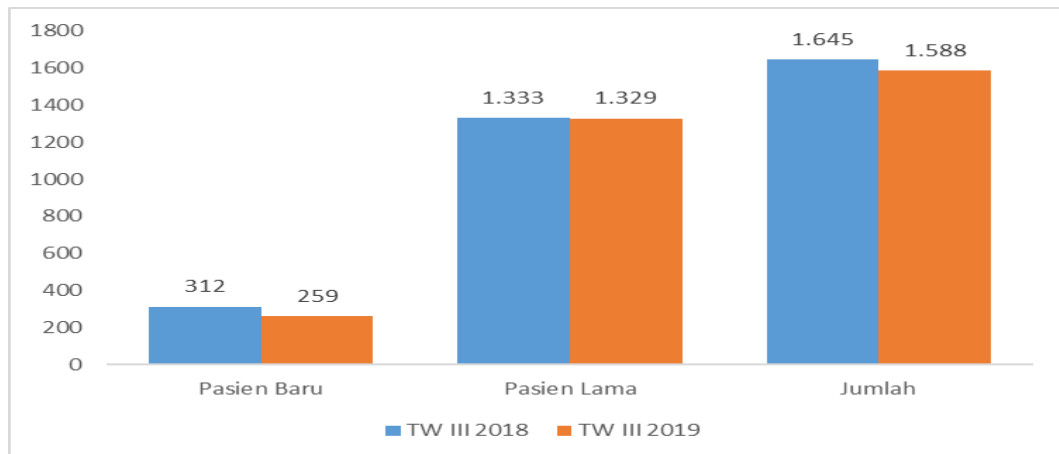
Dari tabel 12 diperoleh gambaran :

Berdasarkan indikator *Bed Occupancy Rate (BOR)* dengan standar Depkes RI sebesar (60%-85%), dimana rata-rata capaian BOR RSUD Dr. Soetomo triwulan III tahun 2019 sebesar 73,81% yang sesuai dengan BOR Nasional. Angka BOR tersebut pada satu sisi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi terhadap RSUD Dr. Soetomo, disisi lain dapat menggambarkan beban kerja rawat inap yang sangat tinggi. Nilai rata-rata ALOS 7,46 hari masih dalam batas standar nasional 6-9 hari. Berdasarkan standar nasional *Turn Over Interval /TOI* 1-3 hari penggunaan tempat tidur rawat inap RSUD Dr. Soetomo masih efisien, karena nilai rata-rata TOI RSUD Dr. Soetomo pada triwulan III ini 2,77 hari. Nilai TOI tersebut ditunjang dengan nilai rerata BTO triwulan III sebesar 2,95 artinya kalau rerata ini bersifat stabil s/d Triwulan IV maka berarti BTO akhir tahun = 3,15 (masih sesuai dengan standar nasional 40-50/ th. Sementara untuk *NDR / Nett Death Rate* tingkat capaiannya rata-rata 1,70 cenderung stabil dan ini memberikan indikasi bahwa mutu pelayanan yang diberikan oleh RSUD Dr. Soetomo cukup baik.

3.4 Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Minimalis Urologi

Tabel 13 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Tren (%)
1	Pasien Baru	312	259	-17%
2	Pasien Lama	1.333	1.329	-0,3%
	Jumlah	1.645	1.588	-3%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Invasif Minimalis Urologi triwulan III tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan 17% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 0,3% bila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2018. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 3,5%.

Tabel 14 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan 2019			Rata-rata
		Juli	Agustus	September	
1	Umum	24	16	17	19,0
2	Ikatan Kerja Sama	6	9	4	6,3
3	In Health	2	1	0	1,0
4	Jamkesda	4	7	8	6,3
5	SKM	5	11	2	6,0
6	JKN	526	445	501	490,7
	Jumlah	567	489	532	529,3

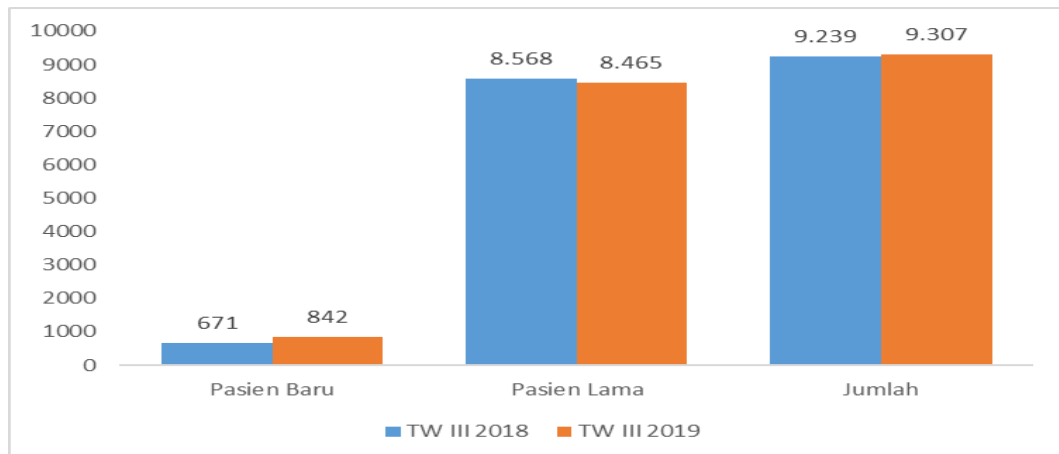
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 93% atau rata-rata 491/bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 4%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

3.5 Kinerja Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Tabel 15 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Rehabmedik

No	Kategori Pasien	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Tren (%)
1	Pasien Baru	671	842	25%
2	Pasien Lama	8.568	8.465	-1%
	Jumlah	9.239	9.307	1%



Sumber : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Rehabilitasi Medik triwulan III tahun 2019 untuk pasien baru mengalami peningkatan 25% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 1% bila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2018. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami peningkatan 1%.

Tabel 16 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Rehabmedik

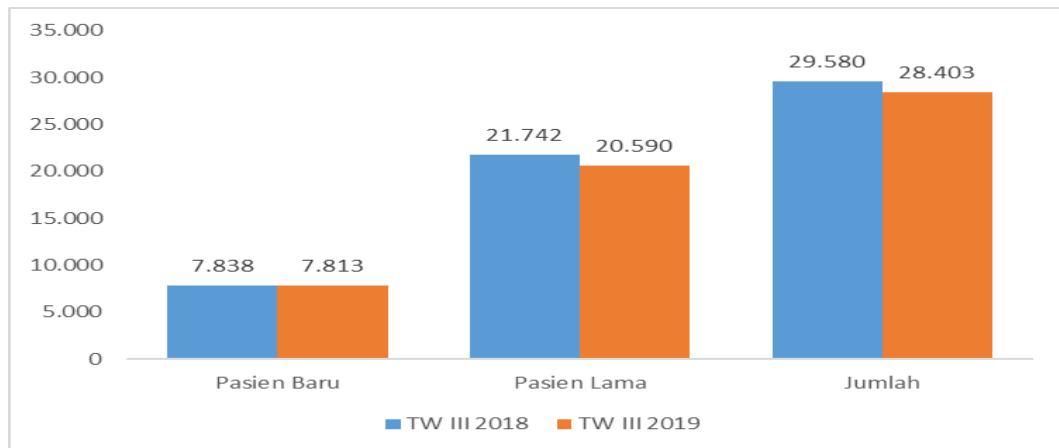
No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rata-Rata
		Juli	Agustus	September	
1	Umum	238	210	197	215,0
2	Ikatan Kerja Sama	57	59	56	57,3
3	In Health	1	0	0	0,3
4	Jamkesda	21	20	12	17,7
5	SKM	10	1	2	4,3
6	JKN	2.744	2.802	2.877	2807,7
	TOTAL	3.071	3.092	3.144	3102,3

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 91% atau rata-rata 2808/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 7%, dan pasien IKS sebesar 2%.

3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik

Tabel 17 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Patologi klinik

No	Kategori Pasien	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Tren (%)
1	Pasien Baru	7.838	7.813	-0,3%
2	Pasien Lama	21.742	20.590	-5,3%
	Jumlah	29.580	28.403	-4,0%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Klinik triwulan III tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan 0,3% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 5,3% bila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2018. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 4%.

Tabel 18 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Patologi Klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rerata
		Juli	Agustus	September	
1	Umum	773	741	1.062	859
2	Ikatan Kerja Sama	189	711	1.036	645
3	Program Khusus	40	54	44	46
4	In Health	5	2	2	3
5	Jamkesda	116	120	101	112
6	SKM	20	22	26	23
7	JKN	8.313	7.437	7.589	7.780
	TOTAL	9.456	9.087	9.860	9.468

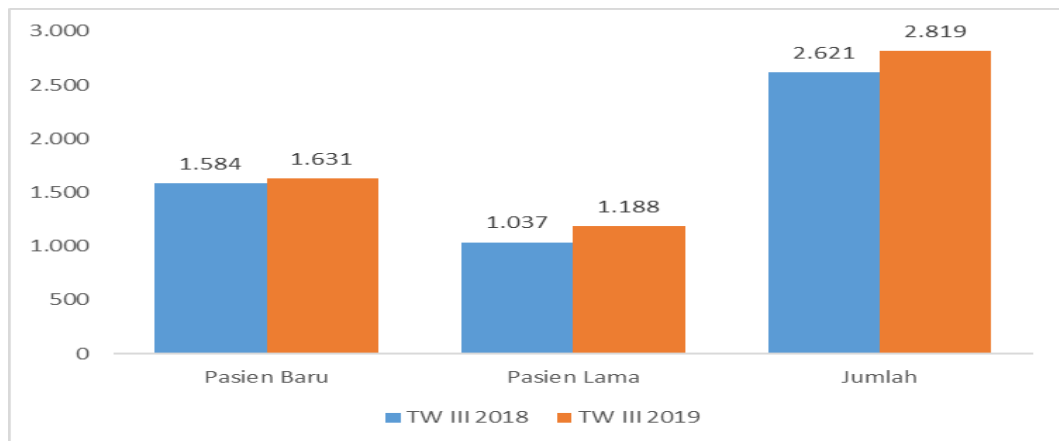
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 82% atau rata-rata 7.780/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 9%, dan pasien IKS sebesar 7%.

3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi

Tabel 19 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Tren (%)
1	Pasien Baru	1.584	1.631	3%
2	Pasien Lama	1.037	1.188	15%
	Jumlah	2.621	2.819	8%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Anatomi triwulan III tahun 2019 untuk pasien baru mengalami peningkatan 3% dan untuk pasien lama mengalami peningkatan 15% bila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2018. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami peningkatan 8%.

Tabel 20 : Cakupan Pasien Cara Bayar Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Juli	Agustus	September	Rerata
1	Umum	154	127	144	142
2	Ikatan Kerja Sama	3	2	5	3
3	Program Khusus	0	6	0	2
4	In Health	1	2	1	1
5	Jamkesda	14	8	10	11
6	SKM	4	5	8	6
7	JKN	828	731	766	775
	TOTAL	1.004	881	934	940

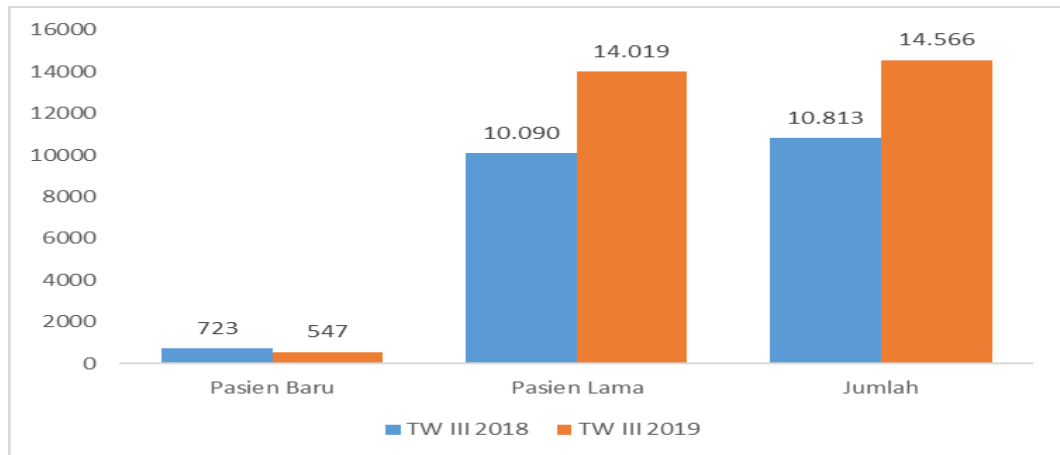
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 82% atau rata-rata 775/bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 15%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

3.8 Kinerja Pelayanan Instalasi Radioterapi

Tabel 21 : Cakupan pasien Baru-Lama di Instalasi Radioterapi

No	Kategori Pasien	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Tren (%)
1	Pasien Baru	723	547	-24%
2	Pasien Lama	10.090	14.019	39%
	Jumlah	10.813	14.566	35%



sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Radioterapi triwulan III tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan 24% dan untuk pasien lama mengalami peningkatan 39% bila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2018. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami peningkatan 35%.

Tabel 22 : Cakupan Pasien Per Cara Bayar Instalasi Radioterapi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Juli	Agustus	September	Rata-rata
1	Umum	16	4	6	9
2	Ikatan Kerja Sama	0	0	0	0
3	In Health	3	0	0	1
4	Jamkesda	113	149	111	124
5	SKM	0	0	2	1
6	JKN	5.318	4.812	4.032	4.721
	Jumlah	5.450	4.965	4.151	4.855

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 98% atau rata-rata 4.721/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 1%, dan pasien jamkesda sebesar 2%.

3.9 Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik

Tabel 23 : Cakupan Pasien Per cara Bayar Instalasi Radiodiagnostik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Juli	Agustus	September	Rata-rata
1	Umum	264	226	307	265,7
2	Ikatan Kerja Sama	26	22	34	27,3
3	Program Khusus	14	19	7	13,3
4	In Health	3	4	3	3,3
5	Jamkesda	56	57	47	53,3
6	SKM	18	12	20	16,7
7	JKN	3.531	3.115	3.155	3.267,0
	Jumlah	3.912	3.455	3.573	3.646,7

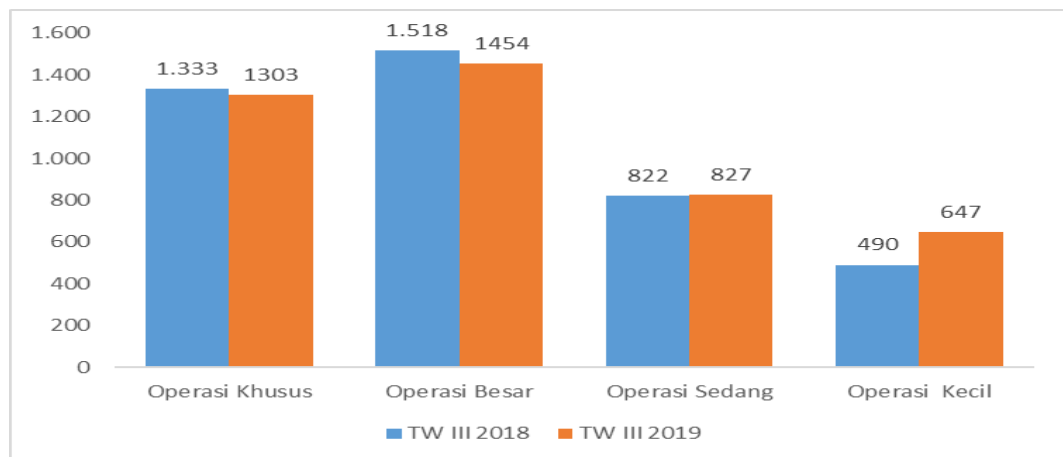
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 90% atau rata-rata 3.267/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 7%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

3.10 Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat

Tabel 24 : Kegiatan Pembedahan

URAIAN	Operasi Khusus	Operasi Besar	Operasi Sedang	Operasi Kecil
Triwulan III Tahun 2018	1.333	1.518	822	490
Triwulan III Tahun 2019	1.303	1.454	827	647



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo.

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada triwulan III tahun 2019 tren kegiatan pembedahan sebagian besar mengalami penurunan, yaitu pada operasi khusus, besar adapun peningkatan pada operasi sedang dan kecil tapi tidak terlalu banyak.

Tabel 25 :Kegiatan Pembedahan Berdasarkan Jenis Perawatan

NO	JENIS OPERASI	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Tren (%)
1	Bedah	288	330	15%
2	Obstetrik & Ginekologi	495	576	16%
3	Bedah Saraf	321	297	-7%
4	T H T	208	282	36%
5	Mata	358	244	-32%
6	Kulit & Kelamin	188	146	-22%
7	Gigi & Mulut	519	450	-13%
8	Bedah Anak	180	192	7%
9	Kardiovaskuler	441	603	37%
10	Bedah Orthopedi	497	518	4%
11	Thorak	57	47	-18%
12	Digestive	337	295	-12%
13	Urologi	274	251	-8%
	Jumlah	4.163	4.231	2%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr.Soetomo

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Pada triwulan III tahun 2019 secara umum tren kegiatan pembedahan mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Beberapa divisi bedah yang mengalami tren peningkatan antara lain terjadi pada THT 36%, Kardiovaskuler 37%, bedah 15%, Obstetrik & Ginekologi 16%. Meskipun demikian, terdapat juga penurunan, penurunan terbanyak terjadi pada ; Mata (32%), Kulit Kelamin 22%, Digestive 12%, Gigi Mulut 13%.
- b. Tren total kegiatan pembedahan secara umum mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan dengan periode yang sama triwulan III tahun 2018

3.11 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif Reanimasi

Tabel 26 : Jumlah Pasien Triwulan III Pelayanan IRIR

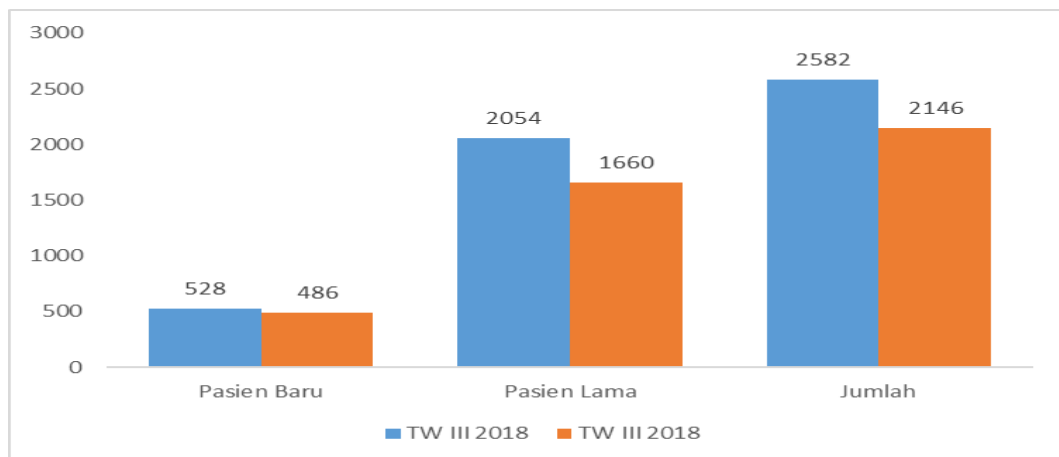
No	Bulan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tren(%)
1	Juli	181	143	-21%
2	Agustus	182	129	-29%
3	September	164	131	-20%
	Total	527	403	-24%

Cakupan pasien yang dilayani di IRIR selama tiga bulan untuk bulan Juli sampai Agustus mengalami penurunan jumlah kunjungan. Total jumlah kunjungan di IRIR mengalami penurunan sebesar 124 pasien atau 24 % di triwulan III 2019 dibandingkan tahun lalu dengan periode yang sama.

3.12 Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut

Tabel 27 : Cakupan Pasien Per Kategori Baru-Lama Gigi dan Mulut

No	Kategori Pasien	Triwulan III Tahun 2018	Triwulan III Tahun 2019	Tren (%)
1	Pasien Baru	528	486	-8%
2	Pasien Lama	2.054	1.660	-19%
	Jumlah	2.582	2.146	-17%



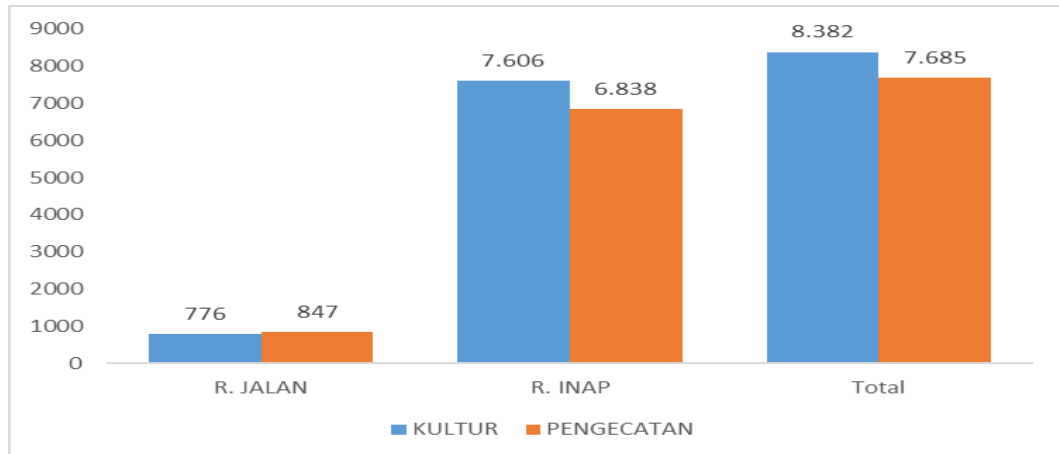
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Gigi dan Mulut triwulan III tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan 17% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 28% bila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2018. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 26%.

3.13 Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi klinik

Tabel 29 : Jenis Pemeriksaan mikrobiologi klinik

NO	JENIS PEMERIKSAAN	R. JALAN	R. INAP	Total
1	KULTUR	776	7.606	8.382
2	PENGECATAN	847	6.838	7.685
3	TOTAL	1.623	14.444	16.067
4	PERSENTASE	10%	90%	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Jenis pemeriksaan dengan metode kultur di instalasi mikrobiologi klinik sebesar 8.382 dan untuk jenis pemeriksaan menggunakan metode pengecatan sebesar 7.685, total pemeriksaan yang dilakukan sebesar 16.067 dengan rincian di rawat jalan sebesar 1.623 atau 10% dan rawat inap sebesar 14.444 atau 90%.

Tabel 30 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi mikrobiologi klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Juli	Agustus	September	Rata-rata
1	UMUM	123	157	142	140,67
2	JAMKESDA	36	57	19	37,33
3	SKM	44	68	43	51,67
4	IKATAN KERJA SAMA	6	11	11	9,33
5	BIAKES MASKIN	14	24	11	16,33
6	BPJS KETENAGAKERJAAN	2	3	10	5,00
7	BPJS PBI	597	529	499	541,67
8	BPJS NON PBI	958	947	861	922,00
	Jumlah	1.780	1.796	1.596	1724,00

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 84% atau rata-rata 1.414/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 10%, dan pasien SKM sebesar 4%.

3.14 Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler

Tabel 31 : Jumlah Pasien Triwulan III Pelayanan IDIK Tahun 2019

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Juli	Agustus	September	Rata-rata
1	Kunjungan Baru	156	144	129	143
2	Kunjungan Lama	21	17	23	20
	Jumlah	177	161	152	163

Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan kunjungan, rata-rata kunjungan baru 143/bulan atau 88% dan kunjungan lama rata-rata 21/ 12%.

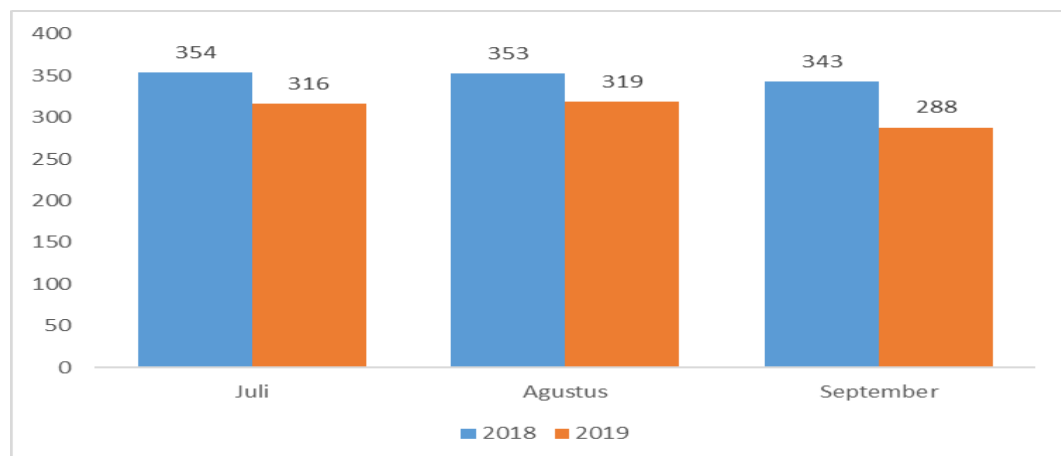
3.15 Kinerja Pelayanan Program Terapi Rumatan Metadon

Tabel 32 : Kegiatan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Bulan	Tahun 2018	Tahun 2019	Trend
1	Juli	354	316	-11%
2	Agustus	353	319	-10%
3	September	343	288	-16%
	Total	1.050	923	-12%

Tabel 33 : Kegiatan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Uraian	Juli	Agustus	September
1	Kejadian Drop Out	0	0	0



Jumlah pasien yang dilayani di Metadon selama periode triwulan III 2019 mengalami penurunan jumlah kunjungan bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan jumlah kunjungan di Metadon pada periode ini sebesar 182 pasien atau 12 %. Untuk kejadian drop out tidak ada.

3.16 Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

RSUD Dr. Soetomo Surabaya merupakan salah satu instansi Negara dibawah Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan aparatur Negara kepada masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang diamanatkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS). Selanjutnya Undang-undang tersebut diejawantahkan melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.PAN/2/2004 yang diperbarui menjadi PERMENPAN-RB No16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu bagi RSUD Dr. Soetomo Surabaya untuk terus mengukur Survey Kepuasan Masyarakat pada 34 instalasi dan jajaran struktural yang terdiri atas 11 bagian/bidang yang berada dibawah naungannya juga merupakan salah satu bagian dari rumah sakit yang menjadi sasaran pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2019.

Secara Umum kegiatan pengukuran kepuasan masyarakat di RSUD Dr. Soetomo terbagi dalam 2 kegiatan; pertama, survei kepuasan masyarakat tahunan dimana dilaksanakan secara menyeluruh dan bersifat annual (satu tahun sekali). Annual survei dilaksanakan oleh Bidang Penelitian dan Pengembangan. Kedua, survei kepuasan masyarakat sektoral dimana hal ini dilaksanakan oleh instalasi secara mandiri setiap bulan, yaitu berupa survei kepuasan sederhana melalui kotak survei kepuasan. Mengingat keterbatasan tertentu, pada triwulan I tahun 2019 survei ini masih belum bisa dilaksanakan secara serentak. Target pelaksanaan serentak akan dimulai pada triwulan III tahun 2019.

Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat secara tahunan juga dilakukan pada 11 Jajaran Struktural RSUD Dr. Soetomo Surabaya antara lain: Bagian Kepegawaian, Bagian Tata Usaha, Bagian Keuangan, Bagian Perencanaan Program (RENGRAM), Bidang Perbekalan dan Peralatan Medik (PPM), Bidang Pelayanan Medik (YANMED), Bidang Pelayanan Diagnostik dan Khusus (YANDIAGSUS.), Bidang Keperawatan, Bidang Pemasaran dan Rekam Medik (PRM), Bidang Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), serta Bidang Penelitian dan Pengembangan

(LITBANG).

Dibawah ini adalah tabel hasil survei kepuasan masyarakat seluruh Unit Pelayanan di RSUD Dr. Soetomo Tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 34 : Hasil Pengukuran SKM Unit Pelayanan
RSUD Dr. Soetomo Tahun 2018

No	Unit Kerja yang Dinilai	Kepuasan						Total	
		Tidak Puas		Puas		Sangat Puas			
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	0	0.0%	24	82.8%	5	17.2%	29	100.0%
2	Instalasi Rawat Jalan (IRJ)	10	25.0%	25	62.5%	5	12.5%	40	100.0%
3	Instalasi Gigi dan Mulut	0	0.0%	3	37.5%	5	62.5%	8	100.0%
4	Instalasi Rehabilitasi Medik	1	9.1%	7	63.6%	3	27.3%	11	100.0%
5	Instalasi Rawat Inap Bedah	2	3.6%	36	64.3%	18	32.1%	56	100.0%
6	Instalasi Rawat Inap Obsgyn	1	6.7%	14	93.3%	0	0.0%	15	100.0%
7	Instalasi Rawat Inap Medik	6	12.5%	27	56.3%	15	31.3%	48	100.0%
8	Instalasi Rawat Inap Anak	1	6.7%	10	66.7%	4	26.7%	15	100.0%
9	Instalasi Rawat Inap Jiwa	0	0.0%	3	60.0%	2	40.0%	5	100.0%
10	Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler (IDIK)	0	0.0%	3	60.0%	2	40.0%	5	100.0%
11	Instalasi Invasif Minimal Urologi (IIU)	0	0.0%	5	62.5%	3	37.5%	8	100.0%
12	Instalasi Hemodialisa	1	11.1%	5	55.6%	3	33.3%	9	100.0%
13	Instalasi Gedung Pusat Diagnostik Terpadu (GPDT)/GDC	1	20.0%	4	80.0%	0	0.0%	5	100.0%
14	Instalasi Radioterapi	1	20.0%	4	80.0%	0	0.0%	5	100.0%
15	Instalasi Patologi Anatomi	3	33.3%	6	66.7%	0	0.0%	9	100.0%
16	Instalasi Patologi Klinik	1	20.0%	4	80.0%	0	0.0%	5	100.0%
17	Instalasi Mikrobiologi Klinik	1	20.0%	4	80.0%	0	0.0%	5	100.0%
18	Instalasi Bank Jaringan	0	0.0%	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
19	Instalasi Transfusi Darah	1	20.0%	3	60.0%	1	20.0%	5	100.0%
20	Instalasi Gedung Bedah Pusat Terpadu (GBPT)	4	28.6%	7	50.0%	3	21.4%	14	100.0%
21	Instalasi Bedah Pusat (IBP)	1	14.3%	4	57.1%	2	28.6%	7	100.0%
22	Instalasi Farmasi	2	22.2%	5	55.6%	2	22.2%	9	100.0%
23	Instalasi Gizi (Dapur)	0	0.0%	5	71.4%	2	28.6%	7	100.0%
24	Graha Amerta	0	0.0%	12	80.0%	3	20.0%	15	100.0%
25	Pusat Pelayanan Jantung Terpadu (PPJT)	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
	Total	37	10.9%	224	66.1%	78	23.0%	339	100.0%

Sumber : Laporan Bidang LITBANG 2018

Indeks kepuasan masyarakat dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 89% (**mencapai target**). Perubahan alat ukur, yaitu penambahan detail item pengukuran kepuasan masyarakat disertai wawancara mendalam (*indepth interview*) mempengaruhi besaran penilaian IKM dibandingkan pengukuran IKM tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil pengukuran IKM, penanganan pengaduan, saran, dan masukan merupakan aspek pelayanan yang memerlukan perhatian dan perbaikan di samping perbaikan aspek *waiting time*, prosedur, dan persyaratan pelayanan.

RSUD Dr. Soetomo ke depan akan lebih berkomitmen dalam memfasilitasi penanganan aduan, saran dan masukan melalui pemanfaatan media massa (cetak, elektronik, termasuk media sosial) guna memenuhi harapan masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan saran serta dapat menerima *feedback* atas keluhan dan saran yang telah direspons dengan cepat. Sehingga diharapkan secara bertahap terjadi peningkatan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap RSUD Dr. Soetomo.

3.17 KINERJA KEUANGAN

3.17.1 ANGGARAN

3.17.1 Target dan Realisasi Pendapatan

Tabel 35: Target dan Realisasi Pendapatan Triwulan III Tahun 2019

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
4	1	4	18		Pendapatan BLUD	1.100.000.000.000,00	803.841.051.188,89	73,08
4	1	4	18	1	Jasa Layanan BLUD	1.087.000.000.000,00	792.580.907.124,53	72,91
4	1	4	18	3	Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	1.200.000.000,00	331.243.900,00	27,6
4	1	4	18	5	Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	4.000.000.000,00	2.585.936.927,37	64,65
4	1	4	18	6	Jasa Giro BLUD	6.300.000.000,00	1.024.234.969,99	16,26
4	1	4	18	11	Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	1.500.000.000,00	1.542.042.702,00	102,8
4	1	4	18	12	Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	78.773.932,59	0
4	1	4	18	13	Pengembalian belanja BLUD	0	863.799.462,41	0

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan III tahun 2019

3,17,2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja

Tabel 36: Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja Triwulan III Tahun 2019

No rek							Uraian	Target	Realisasi	%
1	2	200	0	0	5		BELANJA DAERAH	1.546.426.504.614,00	960.740.146.860,09	62,13
1	2	200	0	0	5	1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	348.462.072.614,00	233.525.319.916,09	67,02
1	2	200	0	0	5	1	BELANJA PEGAWAI	337.794.072.614,00	226.297.987.229,00	66,99
1	2	200	0	0	5	1	BELANJA BUNGA	10.668.000.000,00	7.227.332.687,09	67,75
1	2	200	0	0	5	2	BELANJA LANGSUNG	1.197.964.432.000,00	727.214.826.944,00	60,7
1	2	200	1				Program Pelayanan Administrasi	2.271.666.000,00	1.206.229.740,00	53,1

								Perkantoran			
1	2	200	2					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	8.492.168.000,00	6.386.873.593,00	75,21
1	2	200	7					Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	320.000.000,00	188.414.039,00	58,88
1	2	200	8					Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan	685.398.000,00	251.864.758,00	36,75
1	2	200	4 7					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	49.186.200.000,00	0	0
1	2	200	4 8					Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	1.077.009.000.000,00	687.750.711.504,00	63,86

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan III Tahun 2019

3,17,3 Penerimaan Pembiayaan Daerah

Tabel 37: Penerimaan Pembiayaan Daerah Triwulan III Tahun 2019

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
6					PEMBIAYAAN DAERAH	-12.323.000.000,00	32.821.844.578,66	249,96
6	1				PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	4.777.000.000,00	43.753.226.174,65	915,91
6	1	4	03		Penerimaan Pinjaman Daerah dari lembaga keuangan bank	0	-924.020.200,00	0
6	1	4	03	01	Penerimaan Pinjaman Daerah dari lembaga keuangan bank	0	-924.020.200,00	0
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH								
6	2				PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	17.100.000.000,00	10.931.381.595,99	63,93
6	2	3			PEMBAYARAN POKOK UTANG	17.100.000.000,00	4.015.323.670,00	23,48
6	2	3	3		Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	17.100.000.000,00	10.931.381.595,99	63,93
6	2	3	3	1	Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	17.100.000.000,00	10.931.381.595,99	63,93
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH						17.100.000.000,00	4.015.323.670,00	0

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan III Tahun 2019

Tabel 38 : Rekap Target dan Realisasi

URAIAN	ALOKASI	REALISASI	REALISASI ALOKASI (%)
FUNGSIONAL : PENDAPATAN BLUD	1.100.000.000.000,00	803.841.051.188,89	73,08
BELANJA DAERAH	1.546.426.504.614,00	960.740.146.860,09	62,13
SUBSIDI : BELANJA TIDAK LANGSUNG	348.462.072.614,00	233.525.319.916,09	67,02
SUBSIDI : BELANJA LANGSUNG	1.197.964.432.000,00	727.214.826.944,00	60,7
FUNGSIONAL : BELANJA LANGSUNG	1.077.009.000.000,00	687.750.711.504,00	63,86

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan III Tahun 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Target pendapatan fungsional BLUD tahun 2019 sebesar Rp, 1,100,000,000,000 dan realisasi sampai dengan Triwulan III sebesar Rp, 803.841.051.188,89 atau mencapai 73,08% dari target pendapatan,
- b. Target alokasi kegiatan belanja anggaran APBD tahun 2019 sebesar Rp,, 1.546.426.504.614,00 sedangkan realisasi sampai dengan Triwulan III 2019 sebesar Rp,, 960.740.146.860,09 atau mencapai 62,13% dari target belanja anggaran,
- c. Target jumlah penerimaan pembiayaan daerah tahun 2019 sebesar Rp - 12.323.000.000,00 dan realisasi Triwulan III sebesar Rp 32.821.844.578,66 atau 249,96%, sedangkan target jumlah pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2019 sebesarRp 17.100.000.000,00 dan realisasi Triwulan III sebesar Rp 10.931.381.595,99 atau mencapai 63,93% dari target pengeluaran pembiayaan daerah,

BAB IV

Penutup

Kegiatan Evaluasi dan penyusunan laporan ini akan dilakukan secara berkelanjutan sehingga terwujud informasi yang mendukung kebutuhan perencanaan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang,

Beberapa hal dalam laporan Triwulan III yang menjadi perhatian untuk dilakukan fokus monitoring lebih lanjut pada Triwulan III untuk data-data antara lain sebagai berikut ; adanya perubahan komposisi 10 jenis penyakit terbanyak di Instalasi Gawat Darurat dimana didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis, Dispepsia, Fever unspecified, Acute upper respiratory infection, dan Acute pharyngitis* . Namun ada perubahan penyakit *Tb lung without mention of bact or histological confirm* ditahun 2019 masuk 10 besar penyakit terbanyak, peningkatan kunjungan Poli Onkologi di Instalasi Rawat Jalan sebesar 4% serta adanya peningkatan kunjungan kasus HIV/AIDS bila dibanding Triwulan yang sama tahun sebelumnya, dan selanjutnya terjadinya peningkatan BOR sebesar 110,77% Instalasi Rawat Inap Anak dimana ini jauh melapui rata-rata nilai BOR ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu sebesar 60-80%,

Mudah-mudahan evaluasi kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi terkait peningkatan kinerja di RSUD Dr, Soetomo, Terwujudnya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik memerlukan dukungan dari semua pihak; instalasi sebagai pelaku kinerja, ITKI dan Pusat Data yang mendukung penyediaan data dan informasi, serta Bidang dan Bagian terkait sebagai penanggung jawab kegiatan sehingga penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan setiap periode Triwulan dapat terwujud dengan baik,